

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berlandas tumpu pada hasil temuan dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, pada bab ini peneliti akan memaparkan simpulan mengenai perencanaan penanaman karakter peduli lingkungan pada peserta didik kelas IV SDN 5 Gunungpereng melalui program P5 ; pelaksanaan penanaman karakter peduli lingkungan melalui program P5 di kelas IV SDN 5 Gunungpereng; implikasi program P5 terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik kelas IV SDN 5 Gunungpereng ; faktor pendukung dan penghambat program P5 terhadap penanaman karakter peduli lingkungan.

1. Pelaksanaan penanaman karakter peduli lingkungan melalui program P5 di kelas IV SDN 5 Gunungpereng dilakukan dengan beberapa cara. Dimulai dengan kegiatan perencanaan dan rancangan program, menentukan tujuan dan program yang akan dilaksanakan untuk menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan pada diri peserta didik. Dalam pelaksanaan program terdapat beberapa kegiatan, yaitu; 1) Kegiatan di dalam kelas, kegiatan belajar mengajar yang difokuskan kepada materi atau pemahaman peserta didik; 2) Kegiatan di luar kelas, kegiatan berfokus pada praktik aksi nyata di lapangan, seperti memungut & membuang sampah yang ada dilingkungan sekolah sesuai dengan macam jenisnya, mengumpulkan sampah plastik, dan mengelolanya menjadi berbagai produk yang memiliki nilai seni dan nilai guna (fungsional); dan 3) Program khusus, dirancang untuk kegiatan pembiasaan, diantaranya yaitu membawa tempat makan sendiri ke sekolah, dan ketika membeli jajanan, serta membersihkan kelas sebelum pembelajaran dimulai. Sejauh ini program telah terlaksana dengan baik, walaupun ada beberapa hambatan yang terjadi selama pelaksanaan.
2. Implikasi dari adanya program P5 terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik kelas IV SDN 5 Gunungpereng yakni,; 1) Memiliki kesadaran dan

- kepedulian terhadap lingkungan hidup, peserta didik mulai memiliki kebiasaan tidak membuang sampah sembarangan, memungut dan membuang sampah pada tempatnya, dan mengumpulkan sampah sebagai bahan untuk didaur ulang;
- 2) Berperilaku ramah lingkungan, peserta didik mulai memilah sampah dan mengurangi penggunaan sampah plastik dengan selalu membawa tempat makan sendiri baik ke sekolah maupun saat membeli jajanan;
- 3) Mampu mengembangkan potensi dan kreativitas dalam mengelola lingkungan, peserta didik mulai memanfaatkan sampah plastik yang sudah tidak terpakai kemudian dikumpulkan dan dibuat menjadi barang yang memiliki nilai guna dengan menggunakan kreativitas mereka. Contohnya yaitu produk kerajinan *ecobrick*.
3. Faktor pendukung program P5 di kelas IV SDN 5 Gunungpereng salah satunya karena sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN 5 Gunungpereng dan adanya dukungan dari rekan sesama guru juga orang tua peserta didik. Terlepas dari itu, faktor penghambat yang dihadapi selama melaksanakan program yaitu kurangnya persiapan yang matang, dan hambatan teknis di lapangan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian, diakui bahwa program P5 dapat membantu meningkatkan kesadaran lingkungan. Hal ini tidak dapat dipisahkan dari berbagai program kegiatan yang dibuat dengan menggunakan prinsip desain yang berkelanjutan dan partisipatif..

1. Implikasi Teoritis, temuan penelitian ini dapat menjadi panduan bagi sekolah lain yang tertarik untuk berpartisipasi dalam proyek penelitian serupa, serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya. Serta mempraktikkan program P5 di sekolah yang menanamkan nilai karakter peduli lingkungan .
2. Implikasi praktis, peserta didik dapat merasakan tertanamnya karakter peduli lingkungan melalui kegiatan program P5, berlandaskan temuan penelitian ini.

5.3 Rekomendasi

1. Untuk menanamkan kepedulian terhadap lingkungan pada anak-anak sejak usia dini dan memastikan bahwa planet ini adalah tempat yang aman dan nyaman untuk ditinggali, diharapkan semua pihak terkait baik sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat dapat menawarkan anak-anak dukungan yang lebih besar dalam

hal ini.

2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan harus mampu mengembangkan pendekatan baru untuk pendidikan karakter peduli lingkungan secara massal dan meningkatkan kesadaran lingkungan di antara berbagai pemangku kepentingan.